

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir. Pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin. Beberapa pengertian lain dari persalinan spontan dengan tenaga ibu, persalinan buatan dengan bantuan, persalinan anjuran bila persalinan terjadi tidak dengan sendirinya tetapi melalui pacuan. Persalinan dikatakan normal bila tidak ada penyulit (Sukarni K & P, 2013).

Persalinan terdiri dari empat kala yaitu kala I, kala II, kala III, dan kala IV. Kala-kala persalinan bervariasi dalam durasi tergantung apakah ini persalinan pertama bagi wanita (primigravida) atau persalinan kedua atau selanjutnya (multigravida). Kala I dimulai dengan pembukaan persalinan, kala II dimulai dengan pembukaan penuh dan diakhiri dengan lahirnya bayi, kala III terjadinya pelepasan plasenta, kala IV dimulai dengan pelepasan plasenta dan diakhiri dengan pertanda stabilisasi organ vital ibu (Johnson, 2010).

Kala II dimulai saat pembukaan serviks yang sudah lengkap (10cm) dan berakhir dengan lahirnya bayi. Pada kala II kontraksi menjadi lebih kuat dan lebih cepat, antara dua sampai tiga menit sekali. Biasanya dalam hal ini kepala janin sudah masuk di ruang panggul, yang secara reflektoris menimbulkan rasa ingin meneran. Karakteristik lainnya perineum mulai menonjol, labia dan anus mulai membuka dan kepala tidak lama kemudian kepala janin akan terlihat dalam vulva pada saat kontraksi (Manurung, 2011).

Kemajuan presentasi kepala janin menuju pintu bawah panggul terlihat apabila kepala sudah *crowning* yakni kepala tidak masuk kembali ke dalam rongga panggul diluar kontaksi. Dengan bantuan kekuatan mengedan maksimal kepala janin dilahirkan dengan suboksiput di bawah simpisis, dahi, muka, dan dagu akan melewati perineum (Manurung, 2011)

Nyeri persalinan suatu perasaan tidak menyenangkan yang merupakan respon individu yang menyertai dalam proses persalinan oleh karena adanya perubahan fisiologis dari jalan lahir dan rahim. Nyeri persalinan disebabkan oleh proses dilatasi servik, hipoksia otot uterus saat kontraksi, iskemia korpus uteri dan peregangan segmen bawah rahim dan kompresi saraf di servik (Bandiyah, 2009).

Nyeri persalinan dapat menyebabkan timbulnya hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat, kenaikan tekanan darah, dan berkurangnya motilitas usus serta vesika urinaria. Keadaan ini dapat merangsang peningkatan katekolamin yang menyebabkan terjadinya gangguan pada kekuatan kontraksi uterus sehingga terjadi inersia uteri. Apabila nyeri persalinan tidak diatasi akan menyebabkan terjadinya partus lama (Llewllyn & Jones, 2001).

Nyeri persalinan kala II merupakan nyeri somatik, nyeri somatik berasal dari lapisan dinding tubuh. Reseptor nyeri somatik meliputi reseptor nyeri yang terdapat pada tulang, pembuluh darah, syaraf, otot, dan jaringan penyangga lainnya. Struktur reseptor sangat kompleks. Nyeri yang di timbulkan merupakan nyeri yang tumpul dan sulit di lokalisasi. Nyeri kala II disebabkan oleh tekanan kepala janin pada pelvis, distensi struktur pelvis regangan pada organ dasar panggul (kandung kemih, uretra, rectum, vagina, perineum) dan tekanan pada pleksus lumbo sakralis. Impuls-impuls nyeri tersebut di bawa dari perineum ke sacrum dua, tiga, empat melalui

syaraf pudendal. Tipe nyeri kala II seperti menyengat, tajam, tarikan, tekanan, rasa terbakar, seperti diplintir serta kram. Nyeri dirasakan di regio lumbal dua, bagian bawah punggung, paha, tungkai dan area vagina, dan perineum (Manurung, 2011).

Bonica (1996) dalam Rejeki (2015) menyatakan dalam penelitiannya di 121 pusat obstetri di 36 negara, sebagian besar persalinan (90%) selalu disertai dengan rasa nyeri. Penelitian ini dari 2.700 ibu yang bersalin hanya 15% persalinan yang berlangsung dengan nyeri ringan, 35% berlangsung dengan nyeri sedang, 30% dengan nyeri hebat dan 20% persalinan disertai nyeri sangat hebat (Rejeki & Hartiti, 2015).

Hasil penelitian Afifah di Rb Nur Hikmah Desa Kuwaron Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2011 menyatakan semua ibu yang bersalin normal sebanyak 15 orang nyeri persalinan pada ibu bersalin mengalami nyeri berat sebanyak 10 orang (66,7%). Responden yang mengalami nyeri sedang sebanyak 4 orang (26,7%) dan nyeri sangat berat sebanyak 1 orang (6,7%) (Afifah, Mulyono, & Pujiati, 2011).

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi nyeri persalinan kala II pada ibu bersalina kala II dengan metode non farmakologi yang ditetapkan ada tiga yakni teknik relaksasi, stimulasi cutaneus, dan stimulasi mental. Ketiga metode ini manfaatnya bervariasi ada yang menutup gerbang nyeri sehingga impuls nyeri tidak dapat sampai ke korteks serebri yakni: stimulasi cutaneus. Metode yang merangsang pengeluaran endorphin sehingga menghambat pelepasan substansi P yakni teknik relaksasi dan stimulasi mental. Penerapan dari masing-masing metode disesuaikan di setiap kala proses persalinan (Manurung, 2011).

Asuhan keperawatan merupakan bentuk layanan keperawatan profesional kepada klien dengan menggunakan metodologi proses keperawatan. Asuhan

keperawatan diberikan untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar klien pada semua tingkatan usia dan tingkatan fokus. Sebagai bentuk layanan profesional, asuhan keperawatan tentunya tidak dilakukan berdasarkan intuisi atau kebiasaan semata, melainkan dilandasi oleh pengetahuan ilmiah dan tetap memperhatikan aspek manusiawi yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum (Asmadi, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Ruang VK Puskesmas IV Denpasar Selatan didapatkan bahwa jumlah persalinan normal pada tahun 2016 sebanyak 179 kasus, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2017 dengan jumlah 218 kasus persalinan normal. Pada tahun 2018 jumlah persalinan normal mengalami penurunan dengan jumlah 208 kasus. Hasil dari wawancara dengan petugas kesehatan Puskesmas IV Denpasar selatan, di dapatkan hasil tindakan yang diberikan untuk mengurangi nyeri melahirkan yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan teknik relaksasi pada ibu (mengatur nafas sambil tidur miring kiri), dan dibantu oleh suami untuk mendampingi sambil memberikan pijatan ringan dibagian punggung bawah. Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan studi kasus mengenai Gambaran Asuhan Keperawatan pada Ibu Bersalin Kala II dengan Nyeri Melahirkan. Peneliti berharap dengan dilakukannya studi kasus ini, gangguan nyeri melahirkan pada ibu bersalin dapat berkurang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan pada ibu bersalin kala II dengan nyeri melahirkan di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2019?

## **C. Tujuan Studi Kasus**

### **1. Tujuan umum studi kasus**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada ibu bersalin kala II dengan nyeri melahirkan di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2019.

### **2. Tujuan khusus studi kasus**

Tujuan khusus dari penelitian asuhan keperawatan pada ibu bersalin kala II dengan nyeri melahirkan adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi pengkajian keperawatan pada ibu bersalin kala II dengan nyeri melahirkan.
- b. Mengidentifikasi rumusan diagnosis keperawatan pada ibu bersalin kala II dengan nyeri melahirkan.
- c. Mengidentifikasi intervensi keperawatan pada ibu bersalin kala II dengan nyeri melahirkan.
- d. Mengidentifikasi implementasi keperawatan pada ibu bersalin kala II dengan nyeri melahirkan.
- e. Mengidentifikasi evaluasi keperawatan pada ibu bersalin kala II dengan nyeri melahirkan.

## **D. Manfaat Studi Kasus**

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian studi kasus ini diharapkan dapat digunakan dalam memperdalam teori mengenai asuhan keperawatan pada ibu bersalin kala II dengan nyeri melahirkan dan sebagai bahan evaluasi untuk dapat meningkatkan kualitas

pelayanan khususnya mengenai asuhan keperawatan pada ibu bersalin kala II dengan nyeri melahirkan.

## **2. Manfaat praktis**

### **a. Bagi masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pemikiran untuk masyarakat agar dapat menanggulangi nyeri melahirkan pada ibu bersalin kala II.

### **b. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan pada ibu bersalin kala II dengan nyeri melahirkan

### **c. Bagi penulis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dasar pembelajaran tersendiri bagi penulis, dan sebagai tugas akhir dalam jenjang Pendidikan D III yang ditempuh oleh peneli